

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan pada latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil pengolahan data, dan pembahasan hasil. Kesimpulan pada penelitian ini adalah:

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan literasi informasi mahasiswa pada pengukuran awal (*pre test*) di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Artinya kemampuan awal literasi informasi mahasiswa relatif sama baik di kelas yang diberikan perlakuan maupun kelas yang sebagai pengontrol.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran model *Empowering 8* pemecahan masalah untuk *resource-based learning* (model pembelajaran berbasis sumber belajar) yaitu suatu kemampuan untuk belajar berdasarkan sumber datanya berdasarkan delapan komponen model yaitu *identify, explore, select, organize, create, present, assess, dan apply*.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan literasi informasi mahasiswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan model *Empowering 8* pada pengukuran awal (*pre test*) dan pengukuran akhir (*post test*). Artinya adalah pengukuran akhir pada pembelajaran yang menerapkan model *Empowering 8* lebih besar perolehan nilai rata-ratanya dibandingkan pengukuran awal dan uji hipotesis.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan literasi informasi mahasiswa yang menerapkan model *Empowering 8* (kelas eksperimen) dengan yang tidak menerapkan model *Empowering 8* (kelas kontrol). Perbedaan ini dilihat dari perolehan *n-gain* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, yang memperlihatkan bahwa peningkatan rata-rata pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Selain itu juga, dilihat dari hasil uji *t* yaitu 0,033 yang artinya perbedaannya signifikan.
5. Terdapat perbedaan yang signifikan literasi informasi berdasarkan standar *Association of College & Research Libraries (ARCL)*, mahasiswa yang menerapkan model *Empowering 8* (kelas eksperimen) dengan yang tidak menerapkan model *Empowering 8* (kelas kontrol).

Alpin Herman Saputra, 2018

PENGARUH MODEL EMPOWERING 8 UNTUK MENINGKATAN LITERASI INFORMASI MAHASISWA  
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, temuan, dan simpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, implikasi dari penelitian ini merujuk kepada tujuan untuk meningkatkan literasi informasi mahasiswa dalam mata kuliah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan menerapkan model *Empowering 8*. Selain itu, penelitian ini ditujukan kepada pihak yang terlibat langsung proses pendidikan khususnya pendidik dan mahasiswa. Penelitian ini bisa dijadikan acuan atau arahan dalam peningkatan dan penilaian literasi informasi mahasiswa serta penerapan *model Empowering 8* di dalam kegiatan perkuliahan. Model pembelajaran menjadikan mahasiswa lebih aktif, kreatif, mandiri dan penuh dengan inisiatif, banyak produk-produk pendidikan yang bermanfaat bagi pendidikan ke-SD-an.

## 5.3 Rekomendasi

Penerapan model *Empowering 8* dalam proses pembelajaran pada mata kuliah di perguruan tinggi merupakan sebuah inovasi, harapan bagi peningkatan literasi informasi mahasiswa, dan mengubah paradigma bahwa tingkat literasi mahasiswa di Indonesia rendah, mahasiswa sekarang yang tidak kritis, kurang pandai dalam memecahkan masalah. Berdasarkan pada hasil penelitian, maka dapat diajukan rekomendasi yaitu penerapan model *Empowering 8* yang terbukti berpengaruh terhadap literasi informasi mahasiswa. *Empowering 8* dapat dijadikan alternatif metode, media, dan model pembelajaran yang dapat meningkatkan literasi informasi sebagai salah satu kompetensi yang penting dikuasai di abad ke-21. Adapun saran-saran dari peneliti adalah:

### 1. Untuk pembuat petinggi Perguruan Tinggi

Penerapan model *Empowering 8* dalam pembelajaran akan menjadi salah satu cara memfasilitasi mahasiswa untuk membisakan mahasiswa dalam kondisi memecahkan masalah dengan tepat melalui bantuan informasi yang kredibel, informasi yang jelas, informasi yang tingkat kepercayaan bisa dibuktikan kebenarannya secara ilmiah, dan membiaskan mencari informasi pada sumber informasi yang relevan, tentunya dengan langkah-langkah akademis. Penerapan model *Empowering 8* juga dapat menstimulus mahasiswa dalam berkarya dan menghasilkan prestasi dengan prodak pendidikan.

Alpin Herman Saputra, 2018

PENGARUH MODEL EMPOWERING 8 UNTUK MENINGKATAN LITERASI INFORMASI MAHASISWA  
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Alpin Herman Saputra, 2018**

*PENGARUH MODEL EMPOWERING 8 UNTUK MENINGKATAN LITERASI INFORMASI MAHASISWA  
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

## 2. Untuk Pengajar/ Dosen PGSD

Dosen dalam hal ini adalah pendidik yang merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran sebagai salah satu dari aspek dari tri darma perguruan tinggi.

## 3. Untuk Mahasiswa PGSD

Mahasiswa dapat menjadikan model pembelajaran ini sebagai kebiasaan dalam proses pembelajaran sehingga terbiasa dalam mengumpulkan dan mengimpulkan informasi. Kecakapan dalam hidup di kampus dan masyarakat tidak terhidar dari literasi informasi.

## 4. Untuk Peneliti Selanjutnya tentang Literasi Informasi

Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya dapat mengkaji dan menelaah kendala-kendala atau hambatan yang memungkinkan terjadi pada saat penelitian. Penerapan model *Empowering 8* ini agar bisa digunakan dalam mata mata kuliah yang berbeda.